

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan penelitian dengan menggunakan data primer yaitu menggunakan kuesioner. Penelitian ini telah dilakukan di lapangan. Penelitian ini menggambarkan akses sumber informasi pada remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh unit yang dianalisa dimana karakteristiknya akan diduga (Sumantri, 2011). Populasi penelitian ini dilakukan pada remaja kelas VII. Jumlah seluruh populasi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati sebanyak 166 siswa.

2. Cara Pemilihan Sampel

Cara pengambilan sampel ini adalah menggunakan teknik *sampel secara acak Stratifikasi (stratified Random Sampling)*. *Stratified random sampling* adalah teknik untuk membantu menaksir parameter populasi, mungkin terdapat subkelompok elemen yang bisa diidentifikasi dalam

populasi yang dapat diperkirakan memiliki parameter yang berbeda pada variabel yang diteliti (Noor, 2011).

3. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur. Unit sampel dapat sama dengan populasi (Sumantri, 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut : (Noor, 2013).

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1 %

atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{166}{1+(166 \times (0,05)^2)} \\ &= \frac{166}{1+(166 \times 0,0025)} \\ &= \frac{166}{1+(0,415)} \\ &= \frac{166}{1,415} \\ &= 117,31 \\ &= 117 \text{ orang} \end{aligned}$$

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Sampel Setiap
----	-------	--------------	------------	----------------------

Setiap Kelas				Kelas	
				Laki-Laki	Perempuan
1.	A	34 siswa	20,48 %	14	10
2.	B	33 siswa	19,87%	13	10
3.	C	31 siswa	18,67%	13	9
4.	D	34 siswa	20,48%	16	8
5.	E	34 siswa	20,48%	14	10

Dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini adalah 117 siswa, yang terdiri dari laki-laki 70 siswa dan perempuan 47 siswi remaja kelas VII (VII A, VII B, VII C, VII D dan VII E) di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang memperhatikan data tentang variabel tersebut (Noor, 2011).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Akses Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Sugiyono, 2010).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Akses Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja Kelas VII

Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	
		Skala	Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)

Gambaran akses sumber informasi kesehatan reproduksi	Merupakan akses informasi kesehatan reproduksi yang diperoleh siswa dari:	Ordinal	1. Baik (76-100%)
	a. Media		2. Cukup Baik (51-75%)
	b. Orang Tua		3. Kurang Baik (26-50%)
	c. Teman Sebaya		4. Tidak baik (0-25%)
	d. Guru BK		

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). *Instrumen* dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai petunjuk dengan tujuan agar lebih mengarahkan jawaban responden dan lebih mudah diolah. Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu peneliti mendatangi calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dengan menjelaskan tujuan dari *informed consent* tersebut, setelah *informed consent* diisi oleh responden, selanjutnya dilakukan pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur akses informasi kesehatan reproduksi pada remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuosioner tertutup. Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar

pertanyaan tersebut (Noor, 2012). Penelitian akan menggunakan kuesioner berupa *checklist* diisi dengan cara memberi tanda (\surd) pada kolom sesuai dengan jenis media sebagai informasi kesehatan reproduksi. Sebelum kuosiner ini diisi, dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Setelah siswa-siswi bersedia menjadi responden, kemudian menandatangani surat perjanjian sebagai responden, kemudian responden diberikan kuosioner kemudian dilakukan analisa data menggunakan program komputer.

Tabel 3.3 Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Gambaran Akses Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman	1. Media	1, 2, 3,	6
	a) Jenis media yang diperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi.	4, 5, 6	
	b) Kesesuaian informasi kesehatan reproduksi dalam mengakses media.		
	c) Manfaat dalam mengakses informasi kesehatan reproduksi.		
	d) Kemudahan dalam mengakses informasi kesehatan reproduksi		
	2. Orang tua	7, 8, 9,	5
a) Jenis akses informasi yang diperoleh dari orang tua	10, 11		
b) Kesesuaian informasi kesehatan reproduksi dari orang tua.			
c) Manfaat memperoleh informasi kesehatan reproduksi dari orang tua.			
	d) Kemudahan memperoleh informasi dari orang tua		
	3. Guru BK	12, 13,	3
a) Kesesuaian informasi kesehatan reproduksi dari Guru BK.	14,		
b) Manfaat memperoleh informasi kesehatan reproduksi dari Guru BK.			
	c) Kemudahan memperoleh informasi dari Guru BK.		
	4. Teman Sebaya	15, 16,	4

a) Kesesuaian informasi kesehatan reproduksi dari teman sebaya.	17, 18	
b) Manfaat memperoleh informasi kesehatan reproduksi dari teman sebaya.		
c) Kemudahan memperoleh informasi kesehatan reproduksi dari teman sebaya.		
Jumlah	18	18

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010). Kuesioner dilakukan pengujian sehingga diketahui validitas dan reabilitasnya yaitu dengan mengujicobakan instrumen kuesioner akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman.

1. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang sudah melalui uji validitas dan reabilitas data (Hidayat, 2007). Validitas ini menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai-nilai) tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas instrumen penelitian ini telah dilakukan pada bulan April di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman dilakukan pada kelas VII, dikarenakan masih dalam wilayah yang sama. Menggunakan teknik *Product Moment* dengan bantuan SPSS for Window. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Kolerasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

N : Jumlah responden uji coba

Hasil uji validitas yang dilakukan pada tanggal 25 April 2017 di SMP Muhammadiyah 2 Mlati, Sleman, dilakukan kepada 30 responden, didapatkan nilai r tabel instrumen penelitian ini adalah 0,361. Hasil uji validitas dari 19 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan dengan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu nomer 7. Item pernyataan yang tidak valid dibuang, karena sisa pernyataan sudah bisa mewakili untuk penelitian sebanyak 18 item.

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011). Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan menggunakan teknik dengan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, (Budiman dan Riyanto, 2013). Rumus *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varian total

Setelah diperoleh pernyataan yang valid maka dilanjutkan dengan menganalisa kereabilitasnya. Setiap item pernyataan alat ukur dikatakan reliabel jika nilai r alpha lebih besar dari konstanta yaitu 0,6 (Budiman dan Riyanto, 2013).

Hasil dari uji reabilitas yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman dengan jumlah 30 responden pada item pernyataan yang sudah valid didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,903. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 18 item yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi

atau reliabel karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari batas nilai alpha yang ditetapkan yaitu $0,903 \geq 0,6$.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data yang masih mentah (raw data) diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Riyanto, 2011).

a. Memeriksa data (*Editing*)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuosioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. Editing dalam penelitian ini dilakukan dalam tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan). Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan data, kejelasan data untuk dibaca, dan kesesuaian data.

b. Memberi kode (*Coding*)

Coding adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan saat menganalisis data dan juga saat entry data (Riyanto, 2011).

Pada kuesioner terdapat kode yaitu :

Kode 1 : Sangat Tidak Setuju

Kode 2 : Tidak Setuju

Kode 3 : Setuju

Kode 4 : Sangat Setuju

Pada kategori penilaian terdapat kode yaitu :

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Kurang Baik

Kode 3 : Cukup Baik

Kode 4 : Tidak Baik

c. Memasukan data (*Entry*)

Entry adalah memasukan data dari kuesioner ke dalam program komputer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS for Window (Riyanto, 2011).

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak (Riyanto, 2011).

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis data yang dibutuhkan dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Subagyo (2008) rumus standar deviasi sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum(xi-x)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

s : Simpangan baku

n : Banyaknya data

x_i : Data ke i

\bar{x} : Rataan hitung

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan penelitian ini adalah Analisa Univariat yaitu data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Saryono, 2010). Data yang di dapat dari pengisian kuesioner kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menghitung jumlah dan presentase dari setiap variabel yang ada. Analisa univariat untuk menggambarkan variabel akses sumber informasi kesehatan reproduksi remaja yang terdiri dari media, orangtua, teman sebaya dan guru BK, hasil penyebaran yang digunakan adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan presentase (%).

Menurut Arikunto (2010) diperoleh rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah skor responden

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Masalah etika menurut (Hidayat, 2007) sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan selebaran persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penentuan masalah penelitian.
- b. Pengajuan judul.
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal (usulan penelitian).
- d. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dari buku, dan jurnal.
- e. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta.
- f. Mengadakan studi pendahuluan pada bulan Januari.
- g. Menyusun proposal penelitian.
- h. Bimbingan proposal dan melakukan revisi.
- i. Mempresentasikan proposal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan sendiri dengan menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman.
- b. Mendatangi siswa-siswi kelas VII dan meminta kesediaan waktunya dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.
- c. Menentukan jumlah Sampel yang akan menjadi responden dengan populasi siswa kelas VII berjumlah 166 siswa. Dengan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin dapat diketahui jumlah sampel 117 siswa yang terdiri dari kelas A, B, C, D, dan E. Kemudian untuk

menentukan presentase setiap kelasnya dapat dihitung dengan jumlah siswa setiap kelas dibagi jumlah populasi(166) dikalikan 100%. Setelah diketahui presentase setiap kelas berdasarkan jenis kelamin maka menghitung jumlah siswa setiap kelas dengan presentase setiap kelas dikalikan jumlah sampel (117). Sehingga untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin dengan presentase dikalikan perhitungan jumlah siswa.

- d. Setelah diketahui jumlah sampel, kemudian memberikan undian pada siswa berdasarkan jenis kelamin. Mengambil nomor undian berdasarkan kebutuhan sampel. Setelah itu, memberikan persetujuan dengan *inform concent* sebagai bukti responden bersedia menjawab pertanyaan yang tertera dikuesioner.
- e. Kuesioner diberikan kepada responden untuk diisi oleh responden. Memberikan penjelasan pada responden bahwa pernyataan pada kuesioner hanya perlu di beri tanda centang (√) pada kolom benar atau salah dengan kemampuan respnden saat ingin memberikan jawaban.
- f. Peneliti dibantu dengan enumerator untuk melakukan penelitian ini.
- g. Peneliti dan enumerator membimbing dan memperjelas bila ada kalimat dari pernyataan yang tidak jelas atau tidak dimengerti.
- h. Melakukan pengecekan kelengkapan data di saat itu juga dan meminta responden untuk mengisi data yang belum lengkap agar dapat dilakukan pengolahan data.
- i. Memberikan kenang-kenangan kepada siswa kelas VII sebagai tanda terimakasih karena sudah bersedia menjadi responden.

3. Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian. Tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian adalah :

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisa data dengan menggunakan program komputerisasi.

- b. Peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan BAB V. Dimana pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Lalu BAB V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang akan diberikan pada siswa-siswi, orangtua siswa, guru BK maupun SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman.
- c. Melakukan revisi laporan akhir yang telah dikoreksi oleh pembimbing sesuai dengan saran yang telah diberikan.
- d. Mempersiapkan seminar hasil dan melakukan seminar hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilanjutkan dengan perbaikan dan pengumpulan hasil Karya Tulis Ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA